

PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI MELALUI MEDIA ZOOM MEETING DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS XII IPS 1

Oleh:

Yeni Yustiani

SMA Negeri 1 Cibeber

Email: yenyustiani9@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Ekonomi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 menunjukkan proses yang sangat berbeda. Tatap muka di sekolah-sekolah di Indonesia telah berubah menjadi proses pembelajaran yang berjudul Belajar Dari Rumah (BDR). Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar daring di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber bahwa siswa sudah mulai terbiasa, akan tetapi tentu saja harus di dukung dengan media pembelajaran daring yang memadai seperti aplikasi WhatsApp, zoom meeting dan lain-lain. Kegagapan pembelajaran daring masih nampak terlihat di SMA Negeri 1 Cibeber. Oleh karenanya guru yang disini berperan sebagai peneliti hendak menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cibeber, Kabupaten Cianjur pada kelas XII IPS 1. Adapun waktu penelitian dari bulan September-November 2021. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 sebanyak 32 siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dokumentasi dan wawancara.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning dapat dinyatakan ada peningkatan hasil belajar siswa dari 32 siswa kelas XII IPS 1 yang semula hanya ada 9 siswa pada pra siklus lalu pada siklus I ada 23 siswa yang nilainya sesuai KKM atau diatas KKM.

Peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning, dengan menggunakan metode ini Ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,12% menjadi 71,87%.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 ke atas yang semulanya 23 siswa atau 71,87% dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala Sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 ke atas yang semulanya 23 siswa atau 71,87% dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan analisa data di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode ini Ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,12% lalu 71,87% menjadi 100 %.

Kata kunci: Hasil Belajar Ekonomi, Media Zoom Meeting, Model Pembelajaran Project Based Learning

PENDAHULUAN

Pandemi virus covid-19 di Indonesia bahkan dunia mendampakkan banyak sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka menjadi sistem online dengan memanfaatkan teknologi yang telah berkembang saat ini. Membahas tentang teknologi dalam pembelajaran Ekonomi adalah bagaimana pembelajaran tanpa tatap muka ini dapat menjawab permasalahan yang ada dalam pembelajaran Ekonomi khususnya. Yang mana peran guru sebagai pendidik, motivator, bahkan fasilitator tetap ada dalam hakikatnya seorang guru walaupun tanpa adanya pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar daring di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber bahwa siswa sudah mulai terbiasa, akan tetapi tentu saja harus di dukung dengan media pembelajaran daring yang memadai seperti aplikasi WhatsApp, zoom meeting dan lain-lain. Kegagalan pembelajaran daring masih nampak terlihat di SMA Negeri 1 Cibeber. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (online) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stekholder pendidikan.

Oleh karenanya guru yang disini berperan sebagai peneliti hendak menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning. Dari uraian latar belakang tersebut maka diambil judul penelitian sebagai berikut: "Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi Melalui Media Zoom Meeting Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber Tahun Pelajaran 2020/2021".

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Sejak perubahan mode belajar dari luring (luar jaringan) ke daring (dalam jaringan) marak dilakukan di sejumlah penyelenggara pendidikan sebagai dampak dari Covid 19, tidak sedikit pengajar yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajarannya. Beberapa faktor diantaranya adalah minimnya pengetahuan terkait ICT (Information and Communications Technology).

Zoom adalah layanan video conference yang memungkinkan pengguna untuk melakukan obrolan daring dengan memanfaatkan teknologi cloud computer dan keamanan 256-bit TLS encryption. Zoom dikembangkan oleh perusahaan Zoom Video Commucations, Inc. yang berpusat di San Jose, California, Amerika Serikat. Zoom didirikan oleh mantan eksekutif Cisco Webex, Eric Yuan pada tahun 2011 dan diluncurkan secara publik pada tahun 2013.

Dengan Zoom, pengguna dapat saling terhubung, melakukan meeting, webinar, chatting, hingga melakukan diskusi dalam sebuah Channel. Zoom menjadi alternatif untuk bekerja dan belajar jarak jauh dari banyak organisasi dan lembaga di seluruh dunia.

Project Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, Project Based Learning bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek (PBL) merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cibeber, Kabupaten Cianjur pada kelas XII IPS 1.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dan kegiatan penelitian ini di paparkan sebagai berikut:

Waktu Dan Kegiatan Penelitian.

No	Pelaksanaan Penelitian	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal PTK	x	x										
2.	Siklus Satu												
	Perencanaan			x	x								
	Tindakan					x	x						
	Observasi					x	x						
	Refleksi					x	x						
3.	Siklus II												
	Perencanaan							x	x				
	Tindakan							x	x				
	Observasi									x			
	Refleksi									x			
4.	Pelaporan										x	x	x

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 sebanyak 32 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dokumentasi dan wawancara.

a. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aktifitas guru dan siswa dalam media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning.

b. Metode Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal akuntansi sebagai sistem Informasi.

c. Metode Demonstrasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data visual proses pembelajaran.

d. Angket

Angket (kuesioner) adalah sebagai alat pengumpul data yang umumnya terdiri dari pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang digunakan (Anggoro M. Toha dalam Dwi Winarni, 2009:42).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

a. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi.

b. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktifitas siswa dan aktifitas guru dalam menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning, serta hasil catatan dan wawancara dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Berdasarkan data hasil nilai yang diperoleh siswa pada tes formatif sebelum perbaikan yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 75 hanya 9 siswa yang dinyatakan lulus KKM.

Adapun data hasil tes formatif adalah sebagai berikut::

Daftar Nilai Prasiklus

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1.	Afdhila	80	T	17.	M.Haris Alfarisyi	60	BT
2.	Al Junda	60	BT	18.	Magfirah	50	BT

3.	Al Jundi	60	BT	19.	Muhammad Kautsar	50	BT
4.	Alia Zikra	50	BT	20.	Muhammad Atsir	60	BT
5.	Anis Maulana	50	BT	21.	Muhammad Farhan	80	T
6.	Cut Indah Saskirana	60	BT	22.	Nasya Anaya	80	T
7.	Cut Indri Fadila	80	T	23.	Nasyatha Syakira	60	BT
8.	Elviyani	80	T	24.	Putri Faziratul Jannati	60	BT
9.	Fawaz Syahputra	60	BT	25.	Raisa Ulya	80	T
10.	Furqan	60	BT	26.	Rina Ridara	50	BT
11.	Haekal	80	T	27.	Riski Hidayat	60	BT
12.	Hasya Sabila	50	BT	28.	Shela Rika	50	BT
13.	Ilham Munfarit	60	BT	29.	Teuku Ichsan	80	BT
14.	Ismah	50	BT	30.	Thursina	60	T
15.	Khairatil Adila	80	T	31.	Umiranda	60	BT
16.	Luthfi	60	BT	32.	Zikra Maulina	50	BT
NILAI RATA-RATA						62,81	
JUMLAH SISWA TUNTAS						9	
PROSENTASE KETUNTASAN						28,12%	

Refleksi

Berdasarkan dari hasil data nilai tes formatif sebelum perbaikan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa peneliti belum berhasil dalam pembelajaran. Mengingat hanya 28,12% atau 9 siswa dari jumlah siswa 32 siswa yang dapat dinyatakan tuntas. Sedangkan 71,87% atau 23 siswa dari jumlah siswa 32 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sehingga peneliti berupaya memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik pada siklus I dengan membuat dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang lebih sempurna.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun silabus pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi akuntansi sebagai sistem Informasi
- 3) Menyusun instrumen penelitian (tes tertulis dan lembar observasi)
- 4) Menyiapkan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan kepada peserta didik melalui aplikasi zoom meeting
- Guru mempersilakan peserta didik untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik

- Guru mengabsensi siswa
- Peserta didik mengikuti ice breaking dan mendengarkan motivasi belajar yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi akuntansi sebagai sistem Informasi melalui aplikasi zoom meeting
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami
- Guru memberi tugas proyek berupa : Mengidentifikasi manfaat informasi akuntansi dalam perusahaan
- Guru meminta siswa mendokumentasikan hasil karyanya lalu dokumentasi tersebut di kirim ke WA guru

Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi
- Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya serta diakhiri salam penutup.

c. Pengamatan tindakan (observasi)

Pengamatan Guru:

- 1) Membuat materi pembelajaran sudah kreatif namun terlalu panjang sehingga siswa mudah bosan
- 2) Tujuan pembelajaran disampaikan dengan baik.
- 3) Guru kurang memotivasi siswa.
- 4) Menggunakan aplikasi Media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning cukup baik.
- 5) Pengelolaan Media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning dengan baik.
- 6) Evaluasi dilaksanakan dengan baik.
- 7) Tindak lanjut sudah dilaksanakan.

Pengamatan Terhadap Siswa:

- 1) Masih ada siswa yang kurang memahami materi.
- 2) Masih ada siswa yang kurang terampil dalam menjawab soal.
- 3) Siswa ada yang belum jelas tentang materi yang diamati.
- 4) Siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.
- 5) Masih ada siswa yang kurang perhatian pada mata pelajaran.

Daftar Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1.	Afdhila	80	T	17.	M.Haris Alfarisyi	60	BT
2.	Al Junda	80	T	18.	Magfirah	80	T
3.	Al Jundi	60	BT	19.	Muhammad Kautsar	80	T
4.	Alia Zikra	60	BT	20.	Muhammad Atsir	80	T

5.	Anis Maulana	70	BT	21.	Muhammad Farhan	80	T
6.	Cut Indah Saskirana	80	T	22.	Nasya Anaya	80	T
7.	Cut Indri Fadila	80	T	23.	Nasyatha Syakira	80	T
8.	Elviyani	80	T	24.	Putri Faziratul Jannati	80	T
9.	Fawaz Syahputra	80	T	25.	Raisa Ulya	80	T
10.	Furqan	80	T	26.	Rina Ridara	60	BT
11.	Haekal	80	T	27.	Riski Hidayat	90	T
12.	Hasya Sabila	60	BT	28.	Shela Rika	80	T
13.	Ilham Munfarit	90	T	29.	Teuku Ichsan	60	BT
14.	Ismah	80	T	30.	Thursina	80	T
15.	Khairatil Adila	60	BT	31.	Umiranda	80	T
16.	Luthfi	60	BT	32.	Zikra Maulina	80	T
NILAI RATA-RATA						75,31	
JUMLAH SISWA TUNTAS						23	
PROSENTASE KETUNTASAN						71,87%	

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilaksanakan dengan cara melakukan konsultasi dengan pengamat dan kepala sekolah dan untuk mencatat semua temuan yang muncul pada pembelajaran Siklus I, baik itu kekurangan atau kelebihan. Peneliti lebih menitikberatkan pada model pembelajaran melalui menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning.

Adapun kelebihan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi materi akuntansi sebagai sistem Informasi.
- 2) Keaktifan siswa meningkat.
- 3) Proses pembelajaran lebih variatif.

Adapun kekurangan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian siswa jenuh dengan pelaksanaan mengamati pelajaran melalui zoom meeting
- 2) Guru belum mengelola Media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning dengan baik.
- 3) Siswa terlihat tidak aktif semua dalam Media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning..

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun silabus pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi akuntansi sebagai sistem Informasi
- 3) Menyusun instrumen penelitian (tes tertulis dan lembar observasi)
- 4) Menyiapkan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan kepada peserta didik melalui aplikasi zoom meeting
- Guru mempersilakan peserta didik untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik
- Guru mengabsensi siswa
- Peserta didik mengikuti ice breaking dan mendengarkan motivasi belajar yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi peranan akuntansi dalam suatu perusahaan melalui aplikasi zoom meeting
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami
- Guru memberi tugas proyek berupa : menganalisis prinsip akuntansi yang diterapkan pada sub bagian CSR yang berkaitan peran perusahaan menangani wabah covid – 19.
- Guru meminta siswa mendokumentasikan hasil karyanya lalu dokumentasi tersebut di kirim ke WA guru

Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi
- Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya serta diakhiri salam penutup.

c. Pengamatan tindakan (observasi)

Pengamatan Guru:

- 1) Penggunaan model dan metode pembelajaran tepat.
- 2) Evaluasi dan tindak lanjut sesuai dengan tujuan.
- 3) Penjelasan guru berbasis menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning lebih inovatif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- 4) Refleksi dilaksanakan dengan baik.

Pengamatan Terhadap Siswa:

- 1) Siswa terlihat tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran.
- 2) Siswa lebih banyak berinteraksi dan aktif
- 3) Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.
- 4) Siswa dapat memahami materi pembelajaran.
- 5) Siswa lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan.
- 6) Hasil kerja diselesaikan dengan tepat waktu.

Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1.	Afdhila	80	T	17.	M.Haris Alfarisyi	80	T
2.	Al Junda	80	T	18.	Magfirah	80	T
3.	Al Jundi	80	T	19.	Muhammad Kautsar	80	T
4.	Alia Zikra	80	T	20.	Muhammad Atsir	90	T
5.	Anis Maulana	80	T	21.	Muhammad Farhan	100	T
6.	Cut Indah Saskirana	90	T	22.	Nasya Anaya	90	T
7.	Cut Indri Fadila	100	T	23.	Nasyatha Syakira	80	T
8.	Elviyani	90	T	24.	Putri Faziratul Jannati	80	T
9.	Fawaz Syahputra	80	T	25.	Raisa Ulya	80	T
10.	Furqan	80	T	26.	Rina Ridara	80	T
11.	Haekal	80	T	27.	Riski Hidayat	90	T
12.	Hasya Sabila	80	T	28.	Shela Rika	80	T
13.	Ilham Munfarit	90	T	29.	Teuku Ichsan	80	T
14.	Ismah	80	T	30.	Thursina	80	T
15.	Khairatil Adila	80	T	31.	Umiranda	80	T
16.	Luthfi	80	T	32.	Zikra Maulina	80	T
NILAI RATA-RATA						83,12	
JUMLAH SISWA TUNTAS						32 – 0	
PROSENTASE KETUNTASAN						100%	

d. Refleksi

Hasil refleksi di siklus II diperoleh sebagai berikut:

Berdasarkan pada hasil refleksi Siklus II terlihat siswa sudah sesuai dengan skenario yang direncanakan. Beberapa hal yang ditemukan pada tahap ini sangat memuaskan karena peningkatan keaktifan siswa dan lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan dan pendapat. Dan guru sudah mengoptimalkan penyampaian materi. Proses pembelajaran siklus ke II dinilai baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun kelebihan Siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran lebih variatif.
- 2) Penggunaan model dan metode pembelajaran tepat.
- 3) Siswa memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi.
- 4) Peningkatan perolehan nilai kelas memuaskan.

Adapun kekurangan Siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kesulitan untuk fokus membagi perhatian pada kelompok belajar.
- 2) Guru lebih banyak mempersiapkan materi karena tingkat pemahaman siswa lebih tinggi.
- 3) Siswa masih terlihat jenuh terhadap materi pembelajaran..

Pembahasan

Pembelajaran Ekonomi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 menunjukkan proses yang sangat berbeda. Tatap muka di sekolah-sekolah di Indonesia telah berubah menjadi proses pembelajaran yang berjudul Belajar Dari Rumah (BDR). Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar daring di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber bahwa siswa sudah mulai terbiasa, akan tetapi tentu saja harus di dukung dengan media pembelajaran daring yang memadai seperti aplikasi WhatsApp, zoom meeting dan lain-lain. Kegagapan pembelajaran daring masih nampak terlihat di SMA Negeri 1 Cibeber. Oleh karenanya guru yang disini berperan sebagai peneliti hendak menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cibeber, Kabupaten Cianjur pada kelas XII IPS 1. Adapun waktu penelitian dari bulan September-November 2021. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 sebanyak 32 siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dokumentasi dan wawancara.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning dapat dinyatakan ada peningkatan hasil belajar siswa dari 32 siswa kelas XII IPS 1 yang semula hanya ada 9 siswa pada pra siklus lalu pada siklus I ada 23 siswa yang nilainya sesuai KKM atau diatas KKM.

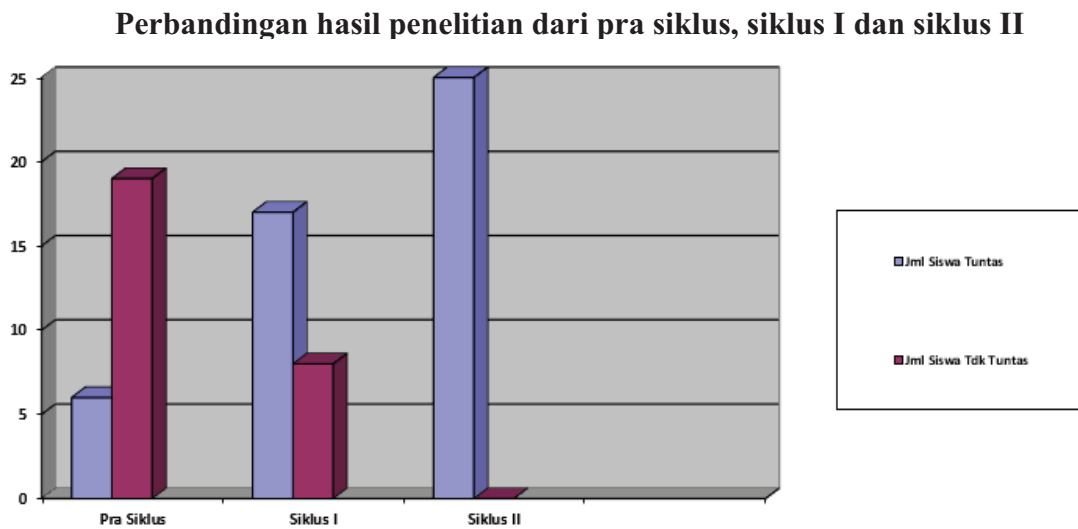
Peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning, dengan menggunakan metode ini Ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,12% menjadi 71,87%.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 ke atas yang semulanya 23 siswa atau 71,87% dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala Sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 ke atas yang semulanya 23 siswa atau 71,87% dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan analisa data di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode ini Ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,12% lalu 71,87% menjadi 100 %.

Berikut diagram perbandingan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar daring di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Cibeber bahwa siswa sudah mulai terbiasa, akan tetapi tentu saja harus di dukung dengan media pembelajaran daring yang memadai seperti aplikasi WhatsApp, zoom meeting dan lain-lain. Kegagalan pembelajaran daring masih nampak terlihat di SMA Negeri 1 Cibeber. Oleh karenanya guru yang disini berperan sebagai peneliti hendak menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cibeber, Kabupaten Cianjur pada kelas XII IPS 1. Adapun waktu penelitian dari bulan September-November 2021. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 sebanyak 32 siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dokumentasi dan wawancara.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning dapat dinyatakan ada peningkatan hasil belajar siswa dari 32 siswa kelas XII IPS 1 yang semula hanya ada 9 siswa pada pra siklus lalu pada siklus I ada 23 siswa yang nilainya sesuai KKM atau diatas KKM.

Peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media zoom meeting dengan model pembelajaran project based learning, dengan menggunakan metode ini Ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 28,12% menjadi 71,87%.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 ke atas yang semulanya 23 siswa atau 71,87% dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala Sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 ke atas yang semulanya 23 siswa atau 71,87% dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa atau 100 % mencapai tingkat ketuntasan..

Saran

1. Untuk Guru

- a. Untuk lebih mengoptimalkan sumber belajar yang ada.
- b. Meningkatkan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- c. Memakai model dan metode yang tepat.

2. Untuk siswa

- a. Untuk lebih fokus terhadap materi yang diajarkan guru.
- b. Untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan Tanya jawab tentang materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surtikanti dan Santoso. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <https://naikpangkat.com/membuat-quiz-interaktif-dengan-classpoint/>
- Kasbolah, K. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Semarang: RaSAIL, 2010.